

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen dengan periode tahun 2004 sampai tahun 2014. Dipilihnya Perusahaan Tekstil dan Garmen dikarenakan pergerakan harga saham perusahaan tersebut mengalami fluktuatif bahkan cenderung menurun yang cukup besar dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2006:69). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu sebelas tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh Return On Equity (ROE) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham dengan menggunakan data *time series* dari Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2004-2014.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Muhiddin Sirat (2006) metode penelitian adalah suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen.

Menurut Mohammad Natsir (1998: 63) mengemukakan bahwa “Metode Deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Penelitian deskriptif dapat diperoleh deskriptif mengenai tingkat *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) dan harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. Sedangkan jenis penelitian verifikatif, menurut Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen.

Metode yang digunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode berkenaan dengan cara dan bagaimana memperoleh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *explanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On*

*Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS). Variabel ini menggunakan skala rasio.

- Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham sebagai Y. Variabel ini menggunakan skala rasio.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X <sub>1</sub> ) <i>Ratio On Equity</i> (ROE)	<i>Return On Equity</i> menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih baik diukur dari modal pemilik. Sofyan Syafri Harahap (2007:305)	1. Laba bersih 2. Total Modal  $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$	Rasio
Variabel (X <sub>2</sub> ) <i>Earnings Per Share</i> (EPS)	EPS adalah “laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham di banding jumlah saham beredar.” Aliminsyah dan Padji M.A (2003:223)	1. Laba bersih setelah bunga dan pajak 2. Jumlah saham beredar  $EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Varibel (Y) Harga Saham	Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset. Martono (2007:13)	1. Dividen 2. <i>Return</i> yang diharapkan  $\text{Harga Saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Return yang diharapkan}}$	Rasio

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber data

penelitian di mana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian.

Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan Perusahaan Tekstil dan Garmen	Artikel
2.	Neraca Periode 2004-2014	Website BEI
3.	Laporan laba/rugi periode 2004-2014	Website BEI
4.	Laporan arus kas periode 2004-2014	Website BEI
5.	Harga saham periode 2004-2014	Website BEI

### 3.2.4 Populasi, Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Margono (2004: 118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sedangkan menurut Kerlinger (Furchan, 2004: 193) menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.

Margono (2004: 119-120) pun menyatakan bahwa persoalan populasi penelitian harus dibedakan ke dalam sifat berikut ini:

1. Populasi yang bersifat homogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat yang sama, sehingga tidak perlu dipersoalkan jumlahnya secara kuantitatif. Misalnya, seorang dokter yang akan melihat golongan darah seseorang, maka ia cukup mengambil setetes darah saja. Dokter itu tidak perlu satu botol, sebab setetes dan sebotol darah, hasilnya akan sama saja.
2. Populasi yang bersifat heterogen, yakni populasi yang unsur-unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang bervariasi, sehingga perlu ditetapkan batas-batasnya, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penelitian di bidang sosial yang objeknya manusia atau gejala-gejala dalam kehidupan manusia menghadapi populasi yang heterogen.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI dari awal terbentuk hingga tahun 2016.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Margono (2004: 121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

Hadi (Margono, 2004: 121) menyatakan bahwa sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut:

1. Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja.
2. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI periode 2004-2014.

#### **3.2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data sekunder (melalui laporan keuangan, media massa, situs internet).
2. Studi Dokumentasi

Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, yaitu laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen periode 2004-2014.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau suatu data untuk tujuan penelitian. Dengan cara tanya jawab terhadap narasumber baik langsung maupun tidak langsung, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana narasumber dan pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

### 3.2.6 Rancangan Analisis Data

Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dibuat rancangan analisis data. Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap ROE dan EPS.
3. Analisis deskriptif terhadap harga saham.
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham.

#### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai perputaran ROE (variabel  $X_1$ ) dan EPS (variabel  $X_2$ ) dan harga saham (variabel  $Y$ ), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$$

2. Menghitung *Earnings Per Share* (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3. Menghitung Harga Saham

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Return yang diinginkan}}$$

### 3.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda maka digunakan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Analisis data verifikatif ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) dengan variabel terikat harga saham.

#### 3.2.6.2.1 Analisis Regresi Linear Multipel

Regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Regresi linier berganda diterapkan pada penelitian ini untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sudjana, 2003:70})$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$b_0$  = Konstanta

$X_1$  = ROE

$X_2$  = EPS

$b_1$  = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

$b_2$  = Koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

#### 3.2.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistic yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal *probability plot*. Apabila variabel berdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada disekitar dan disepanjang garis 45. Berdasarkan grafik normal *probability plot*, maka variabel berdistribusi normal.

### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan untuk uji D-W (Durbin-Watson). Kriteria autokorelasi menurut Singgih Santosa (2012: 242) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai D-W di bawah -2, maka terdeteksi ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka teridentifikasi tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W di atas +2, maka terindikasi ada autokorelasi negatif

### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikoleniaritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari: 1) nilai *tolerance* dan lawannya, 2) *Variance Inflation Factor* (VIF). “Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah”. (Ghozali, 2009:57).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu kesatu pengamatan yang lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2009:69)

### 3.2.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.2.6.3.1 Uji F (Keberartian Regresi)

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Regresi tidak berarti  
 $H_a$ : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan:

F = Nilai F

JK(Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

#### 3.2.6.3.2 Uji t

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dari koefisien regresi tiap variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen

memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut.

1. Menentukan rumusan hipotesis.
  - $H_{01} : \beta_1 = 0$ , ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.
  - $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , ROE berpengaruh terhadap harga saham.
  - $H_{02} : \beta_2 = 0$ , EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.
  - $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , EPS berpengaruh terhadap harga saham.
2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk = n - k$
3. Menentukan kriteria pengujian.
  - a.  $H_0$  diterima bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  - b.  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sumber : Sudjana, 2003:110-111)

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

$b_i$  = Koefisien regresi variabel

$Sb_i$  = Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.